

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat besar dampaknya terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh dunia industri. Tidak terkecuali di Kota Tasikmalaya, perkembangan industri khususnya manufaktur sangat berkembang pesat. Kota Tasikmalaya merupakan satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan sektor perekonomiannya tidak terkecuali pada sektor Industri Pengolahan (manufaktur), karena kota Tasikmalaya memiliki brand yang kuat dalam berbagai macam industri, seperti bordir, mendong, alas kaki, batik, payung geulis, meubel serta industri manufaktur lainnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah industri manufaktur pada Tabel 1.1, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Industri Besar Atau Sedang Per Sub Sektor Kota Tasikmalaya

No.	Sub Sektor Industri	Jumlah Perusahaan	Persentase
1	Industri Makanan dan Minuman	14	8,43
2	Industri Tekstil	83	50
3	Industri Pakaian Jadi	17	10,24
4	Industri Kulit, Barang Kulit dan Alas	17	10,24
5	Industri Kayu dan Barang Kayu	25	15,06
6	Industri Kimia	4	2,41
7	Industri Karet dan Plastik	2	1,20
8	Industri Galian bukan Logam	2	1,20
9	Industri Barang Logam	1	0,60
10	Industri Furniture dan Pengolahan lain	1	0,60

Jumlah	166	100
---------------	------------	------------

Sumber: Data BPS 2019

Perusahaan CV. Bastoh merupakan 1 usaha yang bergerak dalam industri manufaktur dengan produksi Busana Muslim khususnya baju koko dan rukuh. Setiap perusahaan saat ini dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dikarenakan semakin tingginya biaya yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk menjalankan roda perusahaan. Parameter yang biasanya digunakan untuk mengukur aspek efisiensi dengan tetap memperhatikan aspek efektivitas pencapaian tujuan adalah produktivitas. Berikut produktivitas yang terjadi di CV Bastoh Tasikmalaya:

Tabel 1.2
Laporan Produksi CV Bastoh pada 5 Bulan Awal Tahun 2019

Bulan	Total Produksi (dalam satuan Pcs)	Target Produksi
Januari	254.000	250.000
Februari	289.620	300.000
Maret	265.700	270.000
April	255.360	250.000
Mei	280.920	280.000
Jumlah	1.345.600	1.350.000

Sumber: CV. Bastoh 2019 (diolah)

Dari laporan produksi diatas, dapat diketahui bahwa Total Produksi dan target produksi CV Bastoh berfluktuatif untuk 5 bulan awal tahun 2019. Dan pada data tersebut juga dapat diketahui bahwa terdapat selisih antara total produksi dan target produksi,

dimana target produksi tidak tercapai sebanyak 4.400 pcs. Hal ini menandakan bahwa produktivitas mengalami penurunan, karena target produksi tidak mampu dipenuhi oleh total produksi yang dilakukan CV. Bastoh. Selain itu, penurunan produktivitas kerja karyawan pun mulai terlihat dari penurunan absensi, banyak karyawan yang pulang sebelum waktunya, jumlah karyawan yang melakukan lembur berkurang, disiplin kerja dan manajemen waktu kurang efisien. Maka dari itu pihak perusahaan harus berusaha untuk menemukan solusi agar produktivitas kerja karyawan bisa kembali efektif dan efisien.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tersebut, banyak alternatif strategi dan pendekatan perbaikan yang dapat dikembangkan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkat produktivitas pada bagian produksi adalah yaitu diantara dengan penataan lingkungan kerja dan tata letak fasilitas pabrik sehingga lingkungan kerja dan tata letak fasilitas pabrik tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang diinginkan.

Untuk mendukung tingkat produktivitas karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Dalam proses produksinya pihak CV. Bastoh Tasikmalaya berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, sehingga mampu bekerja secara optimal dengan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal. Dilihat masalah pokok dari lingkungan kerja bahwa udara yang di timbulkan dari mesin menimbulkan panas dan ditambah kurangnya *exhaust* (pembuangan udara) yang ada di dalam ruang produksi sehingga sirkulasi udara yang cukup panas membuat ketidak nyamanan dalam bekerja.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu di sekitar pekerja dan dapat berpengaruh terhadap pekerjaannya. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan dalam usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas kinerja karyawan, lingkungan yang baik akan meningkatkan kinerja, begitupula sebaliknya apabila lingkungan kerja yang kurang tenang, akan mempertinggi tingkat kesalahan yang mereka lakukan. Sebuah perusahaan yang beroperasi di sebuah lingkungan tidak dapat menafikan bahwa selain kegiatan bisnis mereka juga terlibat dengan lingkungan disekitar perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan perlu memahami secara mendalam mengenai lingkungan apa saja yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan kerjanya. “adapun pengertian lingkungan kerja, adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada hari kemarin, esok akan lebih baik dari hari ini” (Muchdarsyah, 2015: 16).

Selain lingkungan kerja, Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkat produktivitas pada bagian produksi adalah penataan tata letak fasilitas fasilitas pabrik. Penataan tata letak fasilitas pabrik adalah pengaturan dan penempatan alat-alat, tenaga kerja dan kegiatan-kegiatan didalam produksi. *Layout* tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efesiensi yang diinginkan.

Perusahaan CV. Bastoh merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur dengan produksi Busana Muslim khususnya baju koko dan rukuh, yang mana dalam proses produksinya, didukung dengan bermacam-macam peralatan dengan menggunakan teknologi yang modern dan terbaru dari beberapa departemen, yang

mana semuanya ini perlu pengelolaan dan penataan yang terencana supaya dalam proses produksinya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memproduksi sesuai dengan yang di harapkan. Tingginya permintaan terhadap produk yang ditawarkan, mengharuskan perusahaan untuk menjaga stabilitas produksinya.

Dilihat masalah pokok dari tata letak fasilitas, bahwa masalah pokoknya adalah jauhnya jarak antara ruang produksi dan gudang penyimpanan barang yang membuat lalu lintas produksi kurang efektif dan efisien dan jarak antara mesin satu dengan yang lainnya terlalu dekat sehingga menimbulkan kebisingan dan menghilangkan konsentrasi dalam aktivitas kerjanya.

Pemahaman mengenai produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen perlu didukung dengan perencanaan tata letak fasilitas pabrik yang baik. Tata letak fasilitas pabrik yang terencana dengan baik akan ikut menentukan efisiensi dan efektivitas kegiatan produksi dan dalam beberapa hal akan juga menjaga kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu perusahaan. Peralatan produksi yang canggih dan mahal harganya akan tidak berarti apa apa akibat perencanaan tata letak yang sembarangan, karena aktivitas produksi suatu pabrik secara normal harus berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dengan tata letak yang tidak berubah-ubah, Maka kekeliruan yang dibuat dalam perencanaan tata letak fasilitas pabrik ini akan menyebabkan kerugian yang tidak kecil. Bila ditinjau secara umum, tujuan utama dari tata letak fasilitas pabrik ialah pengaturan area kerja dan segala fasilitas produksi yang paling ekonomis untuk operasi produksi, aman dan nyaman sehingga

akan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan yang berpengaruh terhadap produktivitas.

Salah satu dampak yang di rasakan dalam masalah tata letak fasilitas terutama dalam melengkapi segala perubahan yang mungkin terjadi, misalnya perencanaan masa datang yang harus dikembangkan, peralatan baru yang harus di padukan dan tugas-tugas lain yang berkaitan. Tata letak fasilitas yang baik dan sesuai dengan keadaan perusahaan merupakan salah satu faktor utama untuk mengoptimalkan waktu dan biaya produksi. Perencanaan fasilitas mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses operasi perusahaan. Masalah utama dalam kegiatan produksi ditinjau dari segi kegiatan/proses produksi adalah Bergeraknya material dari satu departemen ke departemen lain, sampai material tersebut menjadi barang jadi. Hal ini terlihat sejak material diambil dari gudang bahan baku dan dibawa ke beberapa departemen di bagian produksi untuk di proses sampai akhirnya dibawa ke gudang barang jadi.

Saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dikarenakan semakin tingginya biaya yang dibutuhkan atau di keluarkan untuk menjalankan roda perusahaan, parameter yang biasanya digunakan untuk mengukur aspek efisiensi dengan tetap memperlihatkan aspek efektivitas pencapaian tujuan adalah produktivitas. Dimana beberapa referensi mendefinisikan sebagai ratio antara hasil karya nyata (*output*) dalam bentuk barang dan jasa, dengan masukan (*input*) yang sebenarnya. Greeberg dalam Muchdarsyah (2015: 12) mendefinisikan produktivitas sebagai “Perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut”. Jadi produktivitas

merujuk pada efektivitas dan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tersebut, banyak *alternative* dan pendekatan perbaikan yang dapat dikembangkan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada bagian produksi adalah penataan tata letak mesin-mesin produksi (*layout fasilitas produksi*) sehingga area kerja dan tata letak mesin-mesin produksi tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang diinginkan.

Dengan lingkungan kerja dan tata letak fasilitas pabrik yang baik maka produktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, dimulai pada saat membuat nyaman lingkungan kerja dengan didukung oleh tata letak fasilitas pabrik yang mampu membuat produktivitas menjadi efektif dan efisien. Dan produktivitas ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar lingkungan kerja dan tata letak fasilitas pabrik dapat mempengaruhi produktivitas Karyawan sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut di atas, yang akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan pada Karyawan Bagian Produksi di CV. Bastoh Tasikmalaya.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang di ungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Kerja pada CV. Bastoh Tasikmalaya.
2. Bagaimana Tata Letak Fasilitas Pabrik pada CV. Bastoh Tasikmalaya.
3. Bagaimana Produktivitas Karyawan pada CV. Bastoh Tasikmalaya
4. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas karyawan Bagian Produksi pada CV. Bastoh Tasikmalaya Baik Secara Simultan maupun Parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Lingkungan Kerja pada CV. Bastoh Tasikmalaya.
2. Tata Letak Fasilitas pabrik pada CV. Bastoh Tasikmalaya.
3. Produktivitas Karyawan pada CV. Bastoh Tasikmalaya.
4. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas karyawan Bagian Produksi pada CV. Bastoh Tasikmalaya Baik Secara Simultan maupun Parsial.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna, baik secara akademis maupun praktis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan kontribusi ilmiah serta pengetahuan, khususnya dalam bidang Lingkungan Kerja dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas

Karyawan. Kemudian dapat dijadikan pula sebagai suatu perbandingan antara aspek teoritis dengan kenyataan di lapangan.

2) Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai pengaruh Lingkungan Kerja dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan, dengan penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melakukan perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di dunia usaha.

b. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan dan pelengkap bagi peneliti lain dalam bidang manajemen operasional khususnya dalam hal Lingkungan Kerja dan Tata Letak Fasilitas Pabrik serta pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan CV BASTOH yang beralamat Jl. Cikatuncar No. 27 Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, terhitung mulai bulan Februari 2019 sampai Januari 2020. Adapun lebih lengkapnya mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.2, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari 2019				Maret - November 2019				Desember 2019				Januari 2020			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■															
Pengajuan izin	■	■														
Pengumpulan			■	■												
Bimbingan					■	■	■	■								
Seminar UP									■							
Revisi UP										■						
Penelitian											■					
Pengolahan Data												■				
Bimbingan													■	■	■	■
Sidang Skripsi																■